

**KEPUTUSAN**  
**MENTERI PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN**  
**REPUBLIK INDONESIA**  
**NOMOR: 25/MPP/Kep/1/1998**

**TENTANG**

**PERUBAHAN KEPUTUSAN MENTERI PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN**  
**NOMOR 230/MPP/Kep/7/97 TENTANG BARANG YANG DIATUR TATA NIAGA**  
**IMPORNYA SEBAGAIMANA TELAH DIUBAH DENGAN KEPUTUSAN MENTERI**  
**PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN NOMOR 406/MPP/Kep/11/1997**

**MENTERI PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN**  
**REPUBLIK INDONESIA**

**Menimbang:**

- a. bahwa dalam rangka reformasi ekonomi nasional untuk tujuan mendorong peningkatan efisiensi industri dalam negeri dan kelancaran arus barang, maka dipandang perlu untuk merubah Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan tentang Barang Yang Diatur Tata Niaga Impornya;
- b. bahwa untuk itu perlu dikeluarkan Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan.

**Mengingat:**

1. Keputusan Presiden RI Nomor 50 Tahun 1995 jo. Keputusan Presiden RI Nomor 45 Tahun 1997 tentang Perubahan Keputusan Presiden RI Nomor 50 tentang Badan Urusan Logistik;
2. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 230/MPP/Kep/7/97 tentang Barang Yang Diatur Tata Niaga Impornya;
3. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 406/MPP/Kep/11/1997 tentang Perubahan Lampiran I Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 230/MPP/Kep/7/97 tentang Barang Yang Diatur Tata Niaga Impornya.

**MEMUTUSKAN:**

**Menetapkan:**

**PERUBAHAN KEPUTUSAN MENTERI PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN**  
**NOMOR 230/MPP/Kep/7/97 TENTANG BARANG YANG DIATUR TATA NIAGA**  
**IMPORNYA SEBAGAIMANA TELAH DIUBAH DENGAN KEPUTUSAN MENTERI**  
**PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN NOMOR 406/MPP/Kep/11/1997**

**Pasal 1**

1. Mencabut Pasal 3 Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 230/MPP/Kep/7/97.
2. Mengubah Lampiran I Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 230/MPP/Kep/7/97 pada nomor urut 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 10, 11, 20, 21, 24, 25, 26, 27, 28, 29 dan 30, sebagaimana tercantum pada Lampiran I Keputusan ini menjadi sebagaimana tercantum pada Lampiran II Keputusan ini sehingga barang yang diatur tata niaga impornya berjumlah 169 Pos Tarif dan 2 kelompok limbah/unsur.
3. Dengan ditetapkannya Keputusan ini, maka semua ketentuan

lainnya yang tercantum dalam Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 230/MPP/Kep/7/97 dan Nomor 406/MPP/Kep/11/1997 dinyatakan tetap berlaku.

Pasal 2

Keputusan ini berlaku mulai tanggal 2 Pebruari 1998.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengumuman Keputusan ini dengan menempatkannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di: J a k a r t a  
pada tanggal : 21 Januari 1998

MENTERI PERINDUSTRIAN  
DAN PERDAGANGAN RI

t t d

T. ARIWIBOWO

Lampiran I

DAFTAR BARANG YANG DIATUR  
TATA NIAGA IMPORNYA

NO	NOMDR HS	URAIAN BARANG	TATA NIAGA IMPOR
	04. 02 0402. 10	Susu dan kepala susu, dipekatkan atau mengandung tambahan gula atau bahan pemanis lainnya - Dalam bentuk bubuk, butir atau bentuk padat lainnya, dengan kandungan lemak menurut beratnya, tidak melebihi 1,5%	
1. 2. 3. 4.	0402. 10. 100 0402. 10. 900 0402. 21 0402. 21. 190 0402. 29. 000	-- Dalam bentuk bubuk, dalam kemasan dengan berat bersih 12,5 kg atau lebih -- Lain-lain - Dalam bentuk bubuk, butir atau bentuk padat lainnya, dengan kandungan lemak menurut beratnya, melebihi 1,5 % : -- Tidak mengandung tambahan gula atau bahan pemanis lainnya : --- Dalam bentuk bubuk, dalam kemasan dengan berat bersih 25 kg atau lebih : ---- Lain-lain -- Lain-lain	IT IT IT IT
	04. 03	Susu mentega, susu dan kepala susu dikental kan, yoghurt, kephir dan susu dan kepala susu diragi atau diasamkan lainnya, dipekat kan atau tidak, mengandung tambahan gula atau bahan pemanis lainnya maupun tidak atau diberi rasa atau mengandung tambahan buah-buahan, biji-bijian atau kakao. -Lain-lain :	

	0403. 90		
5. 6. 7.	0403. 90. 100 04. 05 0405. 90 0405. 90. 100 04. 06 0406. 10. 000	-Susu mentega, dalam kemasan dengan berat bersih 25 kg atau lebih Mentega dan lemak dan minyak lainnya yang diperoleh dari susu, dairy spreads - Lain-lain : --Lemak susu keju dan dadih susu  -Keju segar (tidak diawetkan atau tidak dimasak) termasuk keju whey dan dadih susu	IT IT IT IT
10. 11.	09. 07 0907. 00. 100 0907. 00. 900	Cengkeh (buah, bunga dan gagang cengkeh)  -Bunga cengkeh  -Lain-lain	BPPC BPPC
20. 21. 24. 25. 26. 27. 28. 29. 30.	11. 02 1102. 30. 000 1102. 90. 000 17. 01 1701. 11. 000 1701. 12. 000 1701. 91. 000 1701. 99 1701. 99. 110 1701. 99. 191 1701. 99. 199 1701. 99. 900	Tepung gandum-gandum selain gandum atau meslin  • Tepung beras • Lain-lain  Gula tebu atau bit dan sukrosa murni kimiawi, dalam bentuk padat.  • Gula kasar tidak mengandung tambahan bahan flavour atau pewarna. ○ Gula tebu ○ Gula bit • Lain-lain : ○ Mengandung tambahan bahan flavour atau pewarna ○ Lain-lain : - Murni putih : ■ Dibungkus untuk penjualan eceran ■ Lain-lain : ■ Gula untuk industri (double refined sugar) ■ lain-lain - Lain-lain	BULOG BULOG IP IP BULOG BULOG BULOG BULOG BULOG

MENTERI PERINDUSTRIAN  
DAN PERDAGANGAN RI

t t d

T. ARIWIBOWO

**DAFTAR BARANG YANG DIATUR  
TATA NIAGA IMPORNYA**

NO	NOMDR HS	URAIAN BARANG	TATA NIAGA IMPOR
	04. 02 0402. 10	Susu dan kepala susu, dipekatkan atau mengandung tambahan gula atau bahan pemanis lainnya - Dalam bentuk bubuk, butir atau bentuk padat lainnya, dengan kandungan lemak menurut beratnya, tidak melebihi 1,5%	
1. 2. 3. 4.	0402. 10. 100 0402. 10. 900 0402. 21 0402. 21. 190 0402. 29. 000	-- Dalam bentuk bubuk, dalam kemasan dengan berat bersih 12,5 kg atau lebih -- Lain-lain - Dalam bentuk bubuk, butir atau bentuk padat lainnya, dengan kandungan lemak menurut beratnya, melebihi 1,5 % : --Tidak mengandung tambahan gula atau bahan pemanis lainnya : ---Dalam bentuk bubuk, dalam kemasan dengan berat bersih 25 kg atau lebih : ----Lain-lain --Lain-lain	IU IU IU IU
	04. 03 0403. 90	Susu mentega, susu dan kepala susu dikentalkan, yoghurt, kephir dan susu dan kepala susu diragi atau diasamkan lainnya, dipekatkan atau tidak, mengandung tambahan gula atau bahan pemanis lainnya maupun tidak atau diberi rasa atau mengandung tambahan buah-buahan, biji-bijian atau kakao. - Lain-lain :	
5. 6. 7.	0403. 90. 100 04. 05 0405. 90 0405. 90. 100 04. 06 0406. 10. 000	-Susu mentega, dalam kemasan dengan berat bersih 25 kg atau lebih Mentega dan lemak dan minyak lainnya yang diperoleh dari susu, dairy spreads - Lain-lain : --Lemak susu keju dan dadih susu -Keju segar (tidak diawetkan atau tidak dimasak) termasuk keju whey dan dadih susu	IU IU IU IU
10. 11. 20. 21.	09. 07 0907. 00. 100 0907. 00. 900 11. 02 1102. 30. 000 1102. 90. 000	Cengkeh (buah, bunga dan gagang cengkeh) -Bunga cengkeh -Lain-lain Tepung gandum-gandum selain gandum atau meslin -Tepung beras -Lain-lain	IU IU IU IU
24.	17. 01	Gula tebu atau bit dan sukrosa murni kimiawi, dalam bentuk padat. -Gula	IU IU IU IU IU IU

25.		kasar tidak mengandung tambahan bahan	IU IU
26.		flavour atau pewarna. --Gula tebu --	
27.		Gula bit -Lain-lain : --Mengandung	
28.		tambahan bahan flavour atau pewarna --	
29.		Lain-lain : ---Murni putih : ----	
30.		Di bungkus untuk penjualan eceran ----	
		Lain-lain : -----Gula untuk industri	
		(double refined sugar) -----lain-lain	
	1701. 11. 000	---	
		Lain-lain	
	1701. 12. 000		
	1701. 91. 000		
	1701. 99		
	1701. 99. 110		
	1701. 99. 191		
	1701. 99. 199		
	1701. 99. 900		

MENTERI PERINDUSTRIAN  
DAN PERDAGANGAN RI

t t d

T. ARIWIBOWO